



DINAS PEKERJAAN UMUM & PENATAAN RUANG  
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG



# ***CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CALK)***

## ***TAHUN ANGGARAN 2020***



**PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**  
**DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG**

Kompleks Perkantoran dan Permukiman Terpadu Provinsi Kepulauan Bangka  
Belitung

Kelurahan Air Itam Pangkalpinang 0717-439570 0717-439566

---

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 sebagaimana telampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan Sistem Pengendalian Intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan dan Catatan Atas Laporan Keuangan secara layak sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pangkalpinang,       Desember 2020  
Penggunaan Anggaran

**JANTANI ALI, ST**  
NIP. 19731022 200501 1 007

# DAFTAR ISI

|                                                          | <i>Halaman</i> |
|----------------------------------------------------------|----------------|
| KATA PENGANTAR .....                                     | i              |
| DAFTAR ISI .....                                         | iii            |
| DAFTAR TABEL .....                                       | v              |
| BAB I PENJELASAN UMUM .....                              | 1              |
| A.1. Dasar Hukum .....                                   | 1              |
| A.2. Kebijakan Fiskal/Keuangan dan Ekonomi Makro .....   | 3              |
| A.2.1. Kebijakan Fiskal/Keuangan .....                   | 3              |
| A.2.2. Ekonomi Makro .....                               | 4              |
| A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan .....        | 6              |
| A.3.1. Basis Akuntansi .....                             | 6              |
| A.3.2. Dasar Pengukuran .....                            | 7              |
| A.4. Kebijakan Akuntansi .....                           | 7              |
| BAB II PENJELASAN ATAS POS-POS LRA .....                 | 14             |
| B.1. Penjelasan Umum LRA .....                           | 14             |
| B.2. Penjelasan Per Pos LRA .....                        | 14             |
| B.2.1. Pendapatan .....                                  | 14             |
| B.2.2. Belanja .....                                     | 15             |
| B.2.2.1. Belanja Pegawai .....                           | 16             |
| B.2.2.2. Belanja Barang dan Jasa .....                   | 16             |
| B.2.2.3. Belanja Modal Peralatan dan Mesin .....         | 16             |
| B.2.2.4. Belanja Modal Gedung dan Bangunan .....         | 17             |
| B.2.2.5. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan ..... | 17             |
| B.2.2.6. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya .....          | 17             |
| B.3. Catatan Penting Lainnya .....                       | 17             |
| B.3.1. Pendapatan .....                                  | 17             |
| B.3.2. Belanja .....                                     | 18             |
| BAB III PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA .....             | 19             |
| C.1. Penjelasan Umum Neraca .....                        | 19             |
| C.2. Penjelasan Per Pos Neraca .....                     | 19             |

|        |                                                                  |    |
|--------|------------------------------------------------------------------|----|
| C.2.1. | Aset Lancar .....                                                | 19 |
| C.2.2. | Aset Tetap .....                                                 | 20 |
| C.2.3. | Aset Lainnya .....                                               | 21 |
| C.2.4. | Kewajiban Jangka Pendek .....                                    | 21 |
| C.2.5. | Ekuitas .....                                                    | 22 |
| C.3.   | Catatan Penting Lainnya .....                                    | 22 |
| C.3.1. | BMD Ekstrakomtable .....                                         | 22 |
| C.3.2. | Informasi BMD Lainnya .....                                      | 22 |
| BAB IV | PENJELASAN ATA POS-POS LAPORAN OPERASIONAL .....                 | 24 |
| D.1.   | Penjelasan Umum Laporan Operasional .....                        | 24 |
| D.2.   | Penjelasan Per Pos Laporan Operasional .....                     | 30 |
| D.2.1. | Pendapatan – LO .....                                            | 30 |
| D.2.2. | Beban .....                                                      | 30 |
| D.2.3. | Kegiatan Non Operasional .....                                   | 31 |
| D.2.4. | Pos Luar Biasa .....                                             | 31 |
| D.3.   | Catatan Penting Lainnya .....                                    | 31 |
| BAB V  | PENJELASAN ATAS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS .....                  | 34 |
| E.1.   | Penjelasan Umum Laporan Perubahan Ekuitas .....                  | 34 |
| E.2.   | Catatan Penting Lainnya .....                                    | 34 |
| E.2.1. | Ekuitas Awal .....                                               | 34 |
| E.2.2. | Surplus/Defisit-LO .....                                         | 34 |
| E.2.3. | Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan<br>Mendasar ..... | 35 |
| E.2.4. | Kewajiban Untuk Dikonsolidasikan .....                           | 35 |
| E.2.5. | Ekuitas Akhir .....                                              | 35 |

## LAMPIRAN

# DAFTAR TABEL

|                                                                            | <i>Halaman</i> |
|----------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Tabel 1.1. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai .....            | 5              |
| Tabel 1.2 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa .....     | 5              |
| Tabel 1.3. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal .....              | 6              |
| Tabel 1.4. Kriteria Kualitas Piutang .....                                 | 12             |
| Tabel 2.1. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2020 .... | 16             |
| Tabel 3.1. Aset Lancar .....                                               | 20             |
| Tabel 3.2. Aset Tetap .....                                                | 20             |
| Tabel 3.3. Aset Lainnya .....                                              | 21             |
| Tabel 4.1. Beban Per 30 Desember 2020 .....                                | 31             |
| Tabel 4.2. Selisih Antara Nilai Rekonsiliasi Aset Dengan Keuangan .....    | 32             |

## **I. PENJELASAN UMUM**

### **A.1. Dasar Hukum**

Dasar hukum penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2020 ini adalah:

1. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945;
2. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 217, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4033);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4285);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4548);
7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4422);

8. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2006 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan sebagaimana telah diubah kembali dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua Pada Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1425);
17. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 2 Tahun 2008 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2008 Nomor 1 Seri E) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 10 Tahun 2015

tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 2 Tahun 2008 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015 Nomor 7 Seri E, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 58); dan

18. Ketentuan-ketentuan hukum lain dan Peraturan Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang mengatur tentang pengelolaan keuangan daerah.

## **A.2. Kebijakan Fiskal/Keuangan dan Ekonomi Makro**

### **A.2.1. Kebijakan Fiskal/Keuangan**

APBD Tahun Anggaran 2020 disusun mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan sebagaimana telah diubah kembali dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, yang dalam penyusunannya telah memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Arah dan Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah APBD merupakan sarana dalam upaya untuk mencapai sasaran yang digariskan berdasarkan kesepakatan antara DPRD dengan Pemerintah Daerah.
2. Strategi dan Prioritas Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perumusan strategi dan prioritas APBD umumnya dimaksudkan untuk mengatasi permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh daerah dalam pencapaian Arah dan Kebijakan Umum APBD.
3. Standar Analisa Belanja (SAB)  
SAB pada dasarnya merupakan standar belanja yang dialokasikan untuk melaksanakan suatu program atau kegiatan pada tingkat pencapaian (target kinerja) yang diinginkan, SAB dihitung oleh masing-masing Unit Kerja berdasarkan proyeksi jumlah anggaran belanja setiap program atau kegiatan. Rancangan APBD disusun berdasarkan hasil penilaian terhadap anggaran belanja yang diusulkan unit kerja.
4. Tolak Ukur Kinerja



Tolak ukur kinerja merupakan komponen lainnya yang harus dikembangkan untuk dasar pengukuran kinerja keuangan dalam sistem anggaran kinerja. Tolak ukur kinerja adalah ukuran keberhasilan yang dicapai pada setiap unit kerja.

5. Standar Biaya

Standar Biaya adalah harga satuan unit biaya yang berlaku bagi masing-masing daerah. Penetapan standar biaya akan membantu penyusunan anggaran belanja suatu program atau kegiatan bagi daerah yang bersangkutan. Pengembangan standar biaya harus dilakukan secara terus menerus sesuai dengan perubahan harga yang berlaku di masing-masing daerah.

#### A.2.2. Ekonomi Makro

Indikator ekonomi makro yang digunakan dalam penyusunan Catatan atas Laporan Keuangan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2020. Data yang dibandingkan adalah antara anggaran Tahun Anggaran 2020 dengan realisasi anggaran Tahun Anggaran 2020. Data indikator ekonomi makro yang diperoleh antara lain:

**1. Pendapatan Retribusi Daerah**

Total realisasi Pendapatan Retribusi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Per 30 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 567.092.000,00 dengan persentase 113,42% dari target pendapatan retribusi daerah Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 500.000.000,00.

**2. Belanja Pegawai (Belanja Operasi-Belanja Tidak langsung)**

Total realisasi belanja pegawai (BTL) selama Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp. 18.050.703.132,18 atau mencapai 96,04% dari anggaran belanja pegawai sebesar Rp.18.794.789.905,00. Adapun rincian anggaran dan realisasi belanja pegawai adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai**

| <b>Uraian</b> | <b>Tahun Anggaran 2020</b> |
|---------------|----------------------------|
|---------------|----------------------------|

|                 | <b>Anggaran<br/>(Rp)</b> | <b>Realisasi<br/>(Rp)</b> | <b>Persentase (%)<br/>Realisasi<br/>Anggaran</b> |
|-----------------|--------------------------|---------------------------|--------------------------------------------------|
| Belanja Pegawai | 18.794.789.905,00        | 18.050.703.132,18         | 96,04                                            |

### 3. Belanja Barang dan Jasa (Belanja Operasi-Belanja langsung)

Realisasi belanja barang dan jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Desember 2020 sebesar Rp. 41.248.609.451,00 atau mencapai 87,25% dari anggaran belanja barang dan jasa sebesar Rp. 47.278.052.487,00. Adapun rincian anggaran dan realisasi belanja barang dan jasa adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa**

| <b>Uraian</b>           | <b>Tahun Anggaran 2020</b> |                           |                                                  |
|-------------------------|----------------------------|---------------------------|--------------------------------------------------|
|                         | <b>Anggaran<br/>(Rp)</b>   | <b>Realisasi<br/>(Rp)</b> | <b>Persentase (%)<br/>Realisasi<br/>Anggaran</b> |
| Belanja Barang dan Jasa | 47.278.052.487,00          | 41.248.609.451,00         | 87,25                                            |

### 4. Belanja Modal

Realisasi belanja modal untuk periode yang berakhir pada 30 Desember 2020 sebesar Rp. 222.178.269.803,20 atau mencapai 96,02% dari anggaran belanja modal sebesar Rp. 231.380.095.564,00. Adapun rincian anggaran dan realisasi belanja modal adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.3**  
**Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal**

| <b>Uraian</b> | <b>Tahun Anggaran 2020</b> |                           |                                                  |
|---------------|----------------------------|---------------------------|--------------------------------------------------|
|               | <b>Anggaran<br/>(Rp)</b>   | <b>Realisasi<br/>(Rp)</b> | <b>Persentase (%)<br/>Realisasi<br/>Anggaran</b> |
| Belanja Modal | 231.380.095.564,00         | 222.178.269.803,20        | 96,02                                            |

## A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Pemerintah Daerah.

SIMDA terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Daerah. SIMDA dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Organisasi Perangkat Daerah yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMDA-BMD adalah Sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan Neraca dan Laporan Barang Milik Daerah serta Laporan Manajerial lainnya.

#### **A.3.1 Basis Akuntansi**

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menerapkan Basis Akrua dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrua adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### **A.3.2 Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut.

Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### **A.4. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah sebagai berikut:

##### **(1) Pendapatan - LRA**

- ✓ Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- ✓ Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Daerah (KUD).
- ✓ Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- ✓ Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

##### **(2) Pendapatan - LO**

- ✓ Pendapatan-LO adalah hak pemerintah Daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- ✓ Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

- ✓ Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- ✓ Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### **(3) Belanja**

- ✓ Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- ✓ Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas.
- ✓ Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### **(4) Beban**

- ✓ Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- ✓ Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- ✓ Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### **(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

#### **Aset Lancar**

- ✓ Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- ✓ Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- ✓ Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan,

yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- ✓ Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- ✓ Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - ❖ harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - ❖ harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - ❖ harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

### **Aset Tetap**

- ✓ Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- ✓ Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- ✓ Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 1.000.000,00 (Satu Juta Rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 25.000.000,00 (Dua Puluh Lima Juta Rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

### **Piutang Jangka Panjang**

- ✓ Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- ✓ TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar

nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

- ✓ Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- ✓ Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

#### **Aset Lainnya**

- ✓ Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- ✓ Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ✓ Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

#### **(6) Kewajiban**

- ✓ Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- ✓ Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

##### **a. Kewajiban Jangka Pendek**

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka,

Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

**(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**(8) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih**

- ✓ Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- ✓ Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor: 70 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Tabel A.4).

✓ **Tabel 1.4. Kriteria Kualitas Piutang**

| Kualitas Piutang | Uraian                                                                             |                                                                                   | Penyisihan |
|------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Lancar           | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo                                 |                                                                                   | 0.5%       |
| Kurang Lancar    | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan |                                                                                   | 10%        |
| Diragukan        | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan   |                                                                                   | 50%        |
| Macet            | 1.                                                                                 | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan | 100%       |
|                  | 2.                                                                                 | Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN                |            |



**(9) Penyusutan Aset Tetap**

- ✓ Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- ✓ Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor : 70 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
- ✓ Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- ✓ Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir tahun tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- ✓ Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

## **PENJELASAN ATAS POS-POS LRA**

### **B.1. Penjelasan Umum LRA**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya yang mencakup unsur-unsur pendapatan-LRA dan Belanja selama periode Tahun Anggaran 2020.

Realisasi Pendapatan selama Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 567.092.000,00 yang berasal dari Pendapatan Retribusi Daerah dari estimasi pendapatan sebesar Rp. 500.000.000,00.

Realisasi Belanja selama Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 281.477.582.386,38 yang terdiri dari Belanja Operasi sebesar Rp. 59.299.312.583,18,00 dan Belanja Modal sebesar Rp. 222.178.269.803,20,00 dari alokasi anggaran yang terdiri dari alokasi untuk belanja Operasi sebesar Rp. 66.072.842.392,00 dan belanja Modal sebesar Rp. 231.380.095.564,00 dengan total anggaran sebesar Rp. 297.452.937.956,00.

Efektifitas dana merupakan ukuran keberhasilan suatu organisasi dalam usaha mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Efektifitas merupakan perbandingan antara outcome dan output. Outcome merupakan dampak suatu program atau kegiatan terhadap masyarakat, sedangkan output merupakan hasil yang dicapai dari suatu program aktivitas dan kebijakan. Untuk mengukur tingkat efektivitas dalam pengelolaan keuangan dengan melihat perbandingan anggaran pendapatan dengan realisasinya dan persentase tingkat pencapaiannya.

### **B.2. Penjelasan Per Pos LRA**

#### **B.2.1. Pendapatan**

Pendapatan dalam Laporan Realisasi Anggaran adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara/Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah. Pendapatan

dalam Laporan Realisasi Anggaran ini diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Umum Negara/Daerah atau oleh entitas pelaporan.

Untuk Pendapatan Daerah dan Realisasi per 30 Desember 2020 yaitu Jumlah Anggaran untuk Pendapatan Daerah sebesar **Rp. 500.000.000,00** dengan Realisasi sebesar **Rp. 567.092.000,00** atau 113,42%.

Untuk Pendapatan pada Tahun Anggaran 2020 sebesar **Rp. 567.092.000,00** jika dibandingkan dengan pendapatan pada Tahun Anggaran 2019 sebesar **Rp. 998.928.000,00** terdapat selisih yang sangat signifikan dikarenakan saat ini banyak alat berat dalam kondisi kurang baik bahkan rusak, yang jika diperbaiki memerlukan biaya yang relatif tinggi, yang memungkinkan untuk pencapaian target realisasi 2020 dan diharapkan dapat melebihi realisasi Tahun Anggaran 2019.

### **B.2.2.Belanja**

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara/Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Belanja diakui berdasarkan terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara/Daerah atau entitas pelaporan. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan.

Rincian anggaran dan realisasi belanja Tahun Anggaran 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1.

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja  
Tahun Anggaran 2020

| URAIAN          | 2020              |                   |       |
|-----------------|-------------------|-------------------|-------|
|                 | ANGGARAN          | REALISASI         | %     |
| Belanja Operasi | 66.072.842.392,00 | 59.299.312.583,18 | 89,75 |

|                      |                    |                    |       |
|----------------------|--------------------|--------------------|-------|
| Belanja Modal        | 231.380.095.564,00 | 222.178.269.803,20 | 96,02 |
| Total Belanja Daerah | 297.452.937.956,00 | 281.477.582.386,38 | 94,63 |

#### **B.2.2.1. Belanja Pegawai**

Jumlah realisasi belanja pegawai yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran per 30 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

- Anggaran Rp 26.233.567.655,00
- Realisasi Rp 24.869.021.132,18
- Sisa Anggaran Rp 1.364.546.522,18

#### **B.2.2.2. Belanja Barang dan Jasa**

Jumlah realisasi Belanja Barang dan Jasa disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2020 per 30 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

- Anggaran Rp 39.839.274.737,00
- Realisasi Rp 34.430.291.451,00
- Sisa Anggaran Rp 5.408.983.286,00

#### **B.2.2.3. Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

Jumlah realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran per 30 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

- Anggaran Rp 11.118.332.980,00
- Realisasi Rp 8.052.634.863,20
- Sisa Anggaran Rp 3.065.698.116,80

#### **B.2.2.4. Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

Jumlah realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran per 30 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

- Anggaran Rp 0,00

- Realisasi Rp 0,00
- Sisa Anggaran Rp 0,00

#### **B.2.2.5. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Jumlah realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran per Desember 2020 adalah sebagai berikut: 30

- Anggaran Rp 220.161.762.584,00
- Realisasi Rp 214.125.634.940,00
- Sisa Anggaran Rp 6.036.127.644,00

#### **B.2.2.6. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya**

Jumlah realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran per Desember 2020 adalah sebagai berikut: 30

- Anggaran Rp 0,00
- Realisasi Rp 0,00
- Sisa Anggaran Rp 0,00
- 

### **B.3. Catatan Penting Lainnya**

#### **B.3.1. Pendapatan**

Realisasi Pendapatan untuk Tahun Anggaran 2020 sudah mencapai target yang ditentukan, akan tetapi akan lebih maksimal jika kondisi alat berat baik, saat ini kondisi alat berat yang kurang baik menyebabkan minimnya penggunaan jasa sewa alat berat pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

#### **B.3.2. Belanja**

Realisasi Belanja untuk periode Tahun Anggaran 2020 masih relatif tinggi yaitu sebesar 94,63 yang terdiri dari Belanja Operasi dan Belanja Modal pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Terdapat pengurangan belanja yaitu berupa contra pos Belanja Pegawai sebesar Rp. 6.459.600,00 dan Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp. 321.000,00.

## PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. Penjelasan Umum Neraca

Neraca adalah salah satu komponen laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan (aset, kewajiban dan ekuitas dana) pada periode tertentu. Aset diklasifikasikan menjadi aset lancar dan aset non lancar. Aset lancar terdiri dari kas atau aset lainnya yang dapat diuangkan atau dapat dipakai habis dalam waktu 12 bulan mendatang. Aset non lancar terdiri dari investasi jangka panjang, aset tetap dan aset lainnya. Kewajiban dikelompokkan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban jangka pendek adalah kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari atau sama dengan 12 bulan setelah tanggal pelaporan, sedangkan kewajiban jangka panjang akan jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari 12 bulan. Sedangkan ekuitas dana diklasifikasikan menjadi ekuitas dana lancar dan ekuitas dana investasi.

Nilai Aset Neraca selama Tahun 2020 sebesar Rp. 2.116.340.405.470,15, yang berasal dari aset lancar Rp. 21.034.279.840,00, aset tetap Rp. 2.055.593.109.153,80, dan aset lainnya Rp 39.713.016.476,35.

Untuk nilai kewajiban sebesar Rp. 721.506.254,00, sedangkan Ekuitas dana sebesar Rp. 2.115.618.899.216,15 sehingga jumlah kewajiban dan ekuitas dana sebesar Rp. 2.116.340.405.470,15.

### C.2. Penjelasan Per Pos Neraca

#### C.2.1. Aset Lancar

Aset lancar Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung per 30 Desember 2020 sebesar Rp. 21.034.279.840,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1. Aset Lancar

| Uraian | Semester II Tahun<br>Anggaran 2020 |
|--------|------------------------------------|
|--------|------------------------------------|

|                              |                          |
|------------------------------|--------------------------|
| Kas Di Bendahara Pengeluaran | 0,00                     |
| Piutang Lain-Lain            | 0,00                     |
| Persediaan                   | 21.034.279.840,00        |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>    | <b>21.034.279.840,00</b> |

- Terdapat Kas Di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp. 0,00 yang merupakan Saldo Bank bulan Desember 2020.
- Terdapat Piutang Lain-Lain sebesar Rp. 0,00 yang merupakan Uang Muka kegiatan di Lingkungan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- Terdapat persediaan sebesar Rp. 21.034.279.840,00 dengan rincian yang dapat dilihat pada lampiran laporan semester pertama ini.

### C.2.2. Aset Tetap

Aset tetap Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung per 30 Desember 2020 sebesar Rp. 2.055.593.109.153,80, terdapat kenaikan sebesar Rp. 81.890.660.739,95 dibandingkan dengan periode Desember 2019 sebesar Rp. 1.973.702.448.413,85 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2. Aset Tetap

| Uraian                       | 2020                        | 2019                        |
|------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Tanah                        | 228.202.688.523,00          | 228.202.688.523,00          |
| Peralatan dan Mesin          | 37.864.968.216,40           | 27.214.246.427,00           |
| Gedung dan Bangunan          | 114.782.588.495,98          | 128.698.416.320,98          |
| Jalan, Irigasi, dan Jaringan | 2.890.700.841.540,18        | 2.679.156.606.050,18        |
| Aset Tetap Lainnya           | 0,00                        | 0,00                        |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan  | 21.881.048.500,00           | 19.323.855.300,00           |
| Akumulasi Penyusutan         | (1.237.839.026.121,76)      | (1.108.893.364.207,31)      |
| <b>Jumlah Aset Tetap</b>     | <b>2.055.593.109.153,80</b> | <b>1.973.702.448.413,85</b> |

- Aset tetap tanah tidak mengalami perubahan.
- Aset tetap peralatan dan mesin mengalami kenaikan sebesar Rp. 10.650.721.789,40, dengan rincian yang dapat dilihat pada lampiran laporan semester ini.

- Aset tetap gedung dan bangunan mengalami penurunan sebesar Rp. 13.915.827.825,00, dengan rincian yang dapat dilihat pada lampiran laporan semester ini.
- Aset tetap jalan, irigasi dan jaringan mengalami perubahan kenaikan sebesar Rp. 211.544.235.490,00, dapat dilihat pada lampiran laporan semester ini.
- Aset tetap lainnya nihil.
- Aset tetap konstruksi dalam pekerjaan mengalami perubahan kenaikan sebesar Rp. 2.557.193.200,00, dapat dilihat pada lampiran laporan semester ini.
- Akumulasi penyusutan aset tetap mengalami perubahan sebesar Rp. (128.945.661.914,45), dapat dilihat pada lampiran laporan semester ini.

### C.2.3. Aset Lainnya

Aset lainnya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung per 30 Desember 2020 sebesar Rp. 39.713.016.476,35, terdapat perubahan dibandingkan dengan periode Desember 2019 yaitu sebesar Rp. 39.722.726.476,35 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3. Aset Lainnya

| Uraian                     | 2020                     | 2019                     |
|----------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Aset Tidak Berwujud        | 47.740.833,00            | 57.450.833,00            |
| Aset Lain-lain             | 39.665.275.643,35        | 39.665.275.643,35        |
| <b>Jumlah Aset Lainnya</b> | <b>39.713.016.476,35</b> | <b>39.722.726.476,35</b> |

- Aset lainnya berupa aset tidak berwujud mengalami perubahan penurunan sebesar Rp. 9.710.000,00, dapat dilihat pada lampiran laporan semester kedua ini.
- Aset lainnya berupa aset lain-lain tidak mengalami perubahan.

### C.2.4. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban jangka pendek Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung per 30 Desember 2020 sebesar Rp. 721.506.254,00, yang merupakan utang beban pada simda keuangan belum tercatat dikarenakan belum terbitnya SP2D.



### **C.2.5. Ekuitas**

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas. Ekuitas per 30 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 2.115.618.899.216,15 sedangkan ekuitas per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 2.033.743.839.861,20.

## **C.3. Catatan penting lainnya**

### **C.3.1. BMD Ekstrakomtable**

Barang Milik Daerah Ekstrakomtable merupakan aset tetap yang mempunyai nilai dibawah kebijakan akuntansi. BMD ini diakui sebagai aset tetapi nilainya tidak disajikan dalam neraca. Berdasarkan kebijakan akuntansi Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2016, nilai aset tetap yang masuk pada asset ekstrakomtable mengalami perubahan Nilai BMD ekstrakomtable pada Laporan Barang Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung per 30 Desember 2020 sebesar Rp. 3.205.900.954,27, mengalami kenaikan sebesar Rp. 22.579.378,80 bila dibandingkan dengan periode Desember 2019 yaitu sebesar Rp. 3.183.321.575,47. (penjelasan terdapat pada lampiran)

### **C.3.2. Informasi BMD Lainnya**

- Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMD  
Pelaksanaan penatausahaan BMD pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki banyak permasalahan antara lain:
  - Dokumen pendukung atas aset (dokumen sumber) yang ada banyak yang belum ditemukan;
  - Kartu inventaris ruangan sudah selesai dibuat namun terdapat kendala di lapangan yaitu barang sering dipindah-pindahkan dari ruangan tanpa memberi tahu kepada pengurus barang;

- Terdapat mutasi jalan dari jalan nasional ke jalan provinsi tidak dilengkapi dengan dokumen pendukung;
  - Terdapat aset yang peruntukannya pada OPD lain tetapi masih tercatat pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- 
- Langkah-langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah.  
Langkah-langkah strategis yang telah diambil dalam menyelesaikan masalah antara lain:
    - Melakukan penelusuran terhadap dokumen sumber baik hardcopy maupun softcopy;
    - Menertibkan pencatatan administrasi aset supaya lebih baik lagi;
    - Melaksanakan proses prosedur mutasi sesuai dengan aturan yang berlaku;
    - Mutasi aset yang tidak mendukung kinerja OPD Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ke OPD terkait.

## **PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**

### **D.1. Penjelasan Umum Laporan Operasional**

Laporan Operasional adalah salah satu unsur laporan keuangan yang menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan.

Unsur yang dicakup secara langsung dalam Laporan Operasional terdiri atas:

- Pendapatan-LO
- Beban
- Transfer
- Pos Luar Biasa.

#### ✓ **Tujuan**

Tujuan laporan operasional adalah memberikan informasi tentang kegiatan operasional keuangan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit-LO dari suatu entitas pelaporan.

#### ✓ **Manfaat Informasi Laporan Operasional**

Laporan Operasional menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.

Pengguna laporan membutuhkan Laporan Operasional dalam mengevaluasi pendapatan-LO dan beban untuk menjalankan suatu unit atau seluruh entitas pemerintahan, sehingga Laporan Operasional menyediakan informasi:

1. Mengenai besarnya beban yang harus ditanggung oleh pemerintah untuk menjalankan pelayanan;

2. Mengenai operasi keuangan secara menyeluruh yang berguna dalam mengevaluasi kinerja pemerintah dalam hal efisiensi, efektivitas, dan kehematan perolehan dan penggunaan sumber daya ekonomi;
3. Yang berguna dalam memprediksi pendapatan-LO yang akan diterima untuk mendanai kegiatan pemerintah pusat dan daerah dalam periode mendatang dengan cara menyajikan laporan secara komparatif;
4. Mengenai penurunan ekuitas (bila defisit operasional), dan peningkatan ekuitas (bila surplus operasional).

Laporan Operasional disusun untuk melengkapi pelaporan dari siklus akuntansi berbasis akrual (*full accrual accounting cycle*) sehingga penyusunan Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca mempunyai keterkaitan yang dapat dipertanggungjawabkan.

#### ✓ **Periode Pelaporan**

Laporan Operasional disajikan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Dalam situasi tertentu, apabila tanggal laporan suatu entitas berubah dan Laporan Operasional tahunan disajikan dengan suatu periode yang lebih pendek dari satu tahun, entitas harus mengungkapkan informasi sebagai berikut:

1. Alasan penggunaan periode pelaporan tidak satu tahun;
2. Fakta bahwa jumlah-jumlah komparatif dalam Laporan Operasional dan catatan-catatan terkait tidak dapat diperbandingkan.

Manfaat Laporan Operasional berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat pada waktunya. Faktor-faktor seperti kompleksitas operasi pemerintah tidak dapat dijadikan pembenaran atas ketidakmampuan entitas pelaporan untuk menyajikan laporan keuangan tepat waktu.

#### ✓ **Informasi yang Disajikan Dalam Laporan Operasional atau Dalam Catatan Atas Laporan Keuangan**

Entitas pelaporan menyajikan pendapatan-LO yang diklasifikasikan menurut sumber pendapatan. Rincian lebih lanjut sumber pendapatan disajikan pada Catatan atas Laporan Keuangan.

Entitas pelaporan menyajikan beban yang diklasifikasikan menurut klasifikasi jenis beban. Beban berdasarkan klasifikasi organisasi dan klasifikasi lain yang

dipersyaratkan menurut ketentuan perundangan yang berlaku, disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Klasifikasi pendapatan-LO menurut sumber pendapatan maupun klasifikasi beban menurut ekonomi, pada prinsipnya merupakan klasifikasi yang menggunakan dasar klasifikasi yang sama yaitu berdasarkan jenis.

#### ✓ **Akuntansi Pendapatan-LO**

Pendapatan-LO diakui pada saat:

1. Timbulnya hak atas pendapatan;
2. Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

Pendapatan-LO yang diperoleh berdasarkan peraturan perundang-undangan diakui pada saat timbulnya hak untuk menagih pendapatan.

Pendapatan-LO yang diperoleh sebagai imbalan atas suatu pelayanan yang telah selesai diberikan berdasarkan peraturan perundang-undangan, diakui pada saat timbulnya hak untuk menagih imbalan.

Pendapatan-LO yang diakui pada saat direalisasi adalah hak yang telah diterima oleh pemerintah tanpa terlebih dahulu adanya penagihan.

Pendapatan-LO diklasifikasikan menurut sumber pendapatan.

Klasifikasi menurut sumber pendapatan untuk pemerintah pusat dikelompokkan berdasarkan jenis pendapatan, yaitu pendapatan perpajakan, pendapatan bukan pajak, dan pendapatan hibah.

Klasifikasi menurut sumber pendapatan untuk pemerintah daerah dikelompokkan menurut asal dan jenis pendapatan, yaitu pendapatan asli daerah, pendapatan transfer, dan lain-lain pendapatan yang sah. Masing-masing pendapatan tersebut diklasifikasikan menurut jenis pendapatan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan-LO bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat di estimasi terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan.

Dalam hal badan layanan umum, pendapatan diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum.

Pengembalian yang sifatnya normal dan berulang (recurring) atas pendapatan-LO pada periode penerimaan maupun pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang pendapatan.

Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (non-recurring) atas pendapatan-LO yang terjadi pada periode penerimaan pendapatan dibukukan sebagai pengurang pendapatan pada periode yang sama.

Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (non-recurring) atas pendapatan-LO yang terjadi pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang ekuitas pada periode ditemukannya koreksi dan pengembalian tersebut.

✓ **Akuntansi Beban**

Beban diakui pada saat:

1. Timbulnya kewajiban;
2. Terjadinya konsumsi aset;
3. Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke pemerintah tanpa diikuti keluarnya kas dari kas umum negara/daerah. Contohnya tagihan rekening telepon dan rekening listrik yang belum dibayar pemerintah.

Yang dimaksud dengan terjadinya konsumsi aset adalah saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset nonkas dalam kegiatan operasional pemerintah.

Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalu waktu. Contoh penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa adalah penyusutan atau amortisasi.

Dalam hal badan layanan umum, beban diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum.

Beban diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi.

Klasifikasi ekonomi pada prinsipnya mengelompokkan berdasarkan jenis beban. Klasifikasi ekonomi untuk pemerintah pusat yaitu beban pegawai, beban barang, beban bunga, beban subsidi, beban hibah, beban bantuan sosial, beban penyusutan aset tetap/amortisasi, beban transfer, dan beban lain-lain. Klasifikasi ekonomi untuk pemerintah daerah terdiri dari beban pegawai, beban barang, beban bunga, beban subsidi, beban hibah, beban bantuan sosial, beban penyusutan aset tetap/amortisasi, beban transfer, dan beban tak terduga.

Penyusutan/amortisasi dapat dilakukan dengan berbagai metode yang dapat dikelompokkan menjadi:

1. Metode garis lurus (straight line method);
2. Metode saldo menurun ganda (double declining balance method);
3. Metode unit produksi (unit of production method).

Beban Transfer adalah beban berupa pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari entitas pelaporan kepada suatu entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan.

Koreksi atas beban, termasuk penerimaan kembali beban, yang terjadi pada periode beban dibukukan sebagai pengurang beban pada periode yang sama. Apabila diterima pada periode berikutnya, koreksi atas beban dibukukan dalam pendapatan lain-lain. Dalam hal mengakibatkan penambahan beban dilakukan dengan pembetulan pada akun ekuitas.

✓ **Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional**

Surplus dari kegiatan operasional adalah selisih lebih antara pendapatan dan beban selama satu periode pelaporan.

Defisit dari kegiatan operasional adalah selisih kurang antara pendapatan dan beban selama satu periode pelaporan.

Selisih lebih/kurang antara pendapatan dan beban selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional.

✓ **Surplus/Defisit dari Kegiatan Non-Operasional**

Pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin perlu dikelompokkan tersendiri dalam kegiatan non operasional.

Termasuk dalam pendapatan/beban dari kegiatan non operasional antara lain surplus/defisit penjualan aset non lancar, surplus/defisit penyelesaian kewajiban jangka panjang, dan surplus/defisit dari kegiatan non operasional lainnya.

Selisih lebih/kurang antara surplus/defisit dari kegiatan operasional dan surplus/defisit dari kegiatan non operasional merupakan surplus/defisit sebelum pos luar biasa.

✓ **Pos Luar Biasa**

Pos Luar Biasa disajikan terpisah dari pos-pos lainnya dalam Laporan Operasional dan disajikan sesudah Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa.

Pos Luar Biasa memuat kejadian luar biasa yang mempunyai karakteristik sebagai berikut:

1. Kejadian yang tidak dapat diramalkan terjadi pada awal tahun anggaran;
2. Tidak diharapkan terjadi berulang-ulang; dan
3. Kejadian diluar kendali entitas pemerintah.

Sifat dan jumlah rupiah kejadian luar biasa harus diungkapkan pula dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

✓ **Surplus/Defisit-LO**

Surplus/Defisit-LO adalah penjumlahan selisih lebih/kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

Saldo Surplus/Defisit-LO pada akhir periode pelaporan dipindahkan ke Laporan Perubahan Ekuitas.

## **D.2. Penjelasan Per Pos Laporan Operasional**

### **D.2.1. Pendapatan – LO**

Realisasi pendapatan-LO Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk periode per 30 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 567.092.000,00, pendapatan ini diperoleh dari Pendapatan Retribusi Daerah–LO berupa sewa alat berat dan uji laboratorium kekerasan beton.

### **D.2.2. Beban**

Beban Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk periode per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 188.911.413.038,26, yang terdiri dari Beban Pegawai-LO sebesar Rp. 21.245.995.089,00, Beban Barang dan Jasa sebesar Rp. 50.892.681.895,26 serta Beban Penyusutan dan Amortisasi sebesar Rp. 116.772.736.054,00, sehingga membuat surplus/defisit dari operasi sebesar Rp. (187.922.504.838,26).

Sedangkan untuk periode per 30 Desember 2020 Realisasi Beban adalah sebesar Rp. 190.903.821.566,74, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1.

Beban Per 30 Desember 2020



| <b>Uraian</b>                   | <b>Semester II Tahun Anggaran<br/>2020</b> |
|---------------------------------|--------------------------------------------|
| Beban Pegawai - LO              | 18.073.220.786,18                          |
| Beban Barang dan Jasa           | 41.254.562.560,80                          |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | 131.576.038.219,76                         |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>190.903.821.566.74</b>                  |

### **D.2.3. Kegiatan Non Operasional**

Kegiatan non operasional per 30 Desember 2020 yaitu Defisit Penjualan Aset Non Lancar sebesar Rp. 11.295.161.520,00. Sehingga Surplus /Defisit Dari Kegiatan Non Operasi sebesar Rp. (11.295.161.520,00) dan membuat surplus/Defisit sebelum pos luar biasa sebesar Rp. (201.631.891.086,74).

### **D.2.4. Pos Luar Biasa**

Untuk semua Pos luar biasa per 30 Desember 2020 Rp. 0,-. Sehingga Surplus/Defisit dari Pos Luar Biasa sebesar Rp. 0,- dan membuat surplus/Defisit sebelum pos luar biasa sebesar Rp. (201.631.891.086,74).

## **D.3. Catatan Penting Lainnya**

Pada periode per 30 Desember 2020 Realisasi pendapatan – LO adalah sebesar Rp. 567.092.000,00, pendapatan ini diperoleh dari Pendapatan Retribusi Daerah-LO yang terdiri dari sewa alat berat dan uji laboratorium kekerasan beton/aspal. Retribusi tersebut bisa ditingkatkan jika Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki alat berat dalam kondisi baik. Saat ini banyak alat berat dalam kondisi kurang baik bahkan rusak, yang jika diperbaiki memerlukan biaya yang relatif tinggi.

Terdapat selisih antara nilai rekonsiliasi aset dengan keuangan sebesar Rp. 24.206.250,00 (dua puluh empat juta dua ratus enam ribu dua ratus lima puluh rupiah) dikarenakan *repocusing* (menunda atau membatalkan kegiatan-kegiatan yang dianggap tidak lagi relevan atau tidak dalam koridor prioritas seperti perjalanan dinas dan kegiatan lainnya yang tidak dapat dilakukan pada periode darurat untuk direalokasi), sebelum di *repocusing* mata anggaran tersebut telah terealisasi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2.

Selisih Antara Nilai Rekonsiliasi Aset Dengan Keuangan

| No | Nama Kegiatan                                                                                                                   | Honorarium   | ATK          | SPPD         | Jumlah        |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|--------------|---------------|
| 1  | Pekerjaan Pembangunan Talud Pengaman Pantai Pasir Kuning Kec. Tempilang Atas Kegiatan Pembangunan Turap/Talud/Bronjong          | -            | 999.250,00   | -            | 999.250,00    |
| 2  | Pekerjaan Pembangunan Pengaman Pantai Dusun Basun Desa Sinar Surya Kec. Tempilang Atas Kegiatan Pembangunan Turap/Talud/Bronong | -            | 999.000,00   | -            | 999.000,00    |
| 3  | Pekerjaan rehab dan Peningkatan Jaringan Irigasi D.I.R Serdang Pergam Atas Kegiatan Rehabilitasi Pemeliharaan Jaringan Irigasi  | 2.281.250,00 | -            | -            | 2.281.250,00  |
| 4  | Pekerjaan Pembangunan Jembatan Air Limau Ii Atas Kegiatan Pembangunan Jembatan                                                  | 2.675.000,00 | 1.500.000,00 | -            | 4.175.000,00  |
| 5  | Pekerjaan Pembangunan Talud Pengaman Pantai Pering Kec. Kelapa Kampit (Lanjutan) Atas Kegiatan Pembangunan Turap/Talud/Bronjong | 1.950.000,00 | 999.000,00   | -            | 2.949.000     |
| 6  | Pekerjaan Peningkatan Drainase (Pembangunan Drainase Sungai Samak) Atas Kegiatan Pembangunan Peningkatan Drainase               | 1.550.000,00 | -            | -            | 1.550.000,00  |
| 7  | Pekerjaan Rehab Dan Peningkatan Jaringan Irigasi D.I Paya Benua Atas Kegiatan Rehabilitasi Pemeliharaan Jaringan Irigasi        | 2.281.250,00 | 853.000,00   | -            | 3.134.250,00  |
| 8  | Pekerjaan Rehab Dan Peningkatan Jaringan Irigasi D.I Jelutung Ii Atas Kegiatan Rehabilitasi Pemeliharaan Jaringan Irigasi       | 2.281.250,00 | -            | -            | 2.281.250,00  |
| 9  | Pekerjaan Rehab Dan Peningkatan Jaringan Irigasi D.I Buleng Atas Kegiatan Rehabilitasi Pemeliharaan Jaringan Irigasi            | 2.281.250,00 | 996.000,00   | -            | 3.277.250,00  |
| 10 | Pekerjaan Rehab Dan Peningkatan Jaringan Irigasi D.I.R Serdang Pergam Atas Kegiatan Rehabilitasi Pemeliharaan Jaringan Irigasi  | -            | -            | 2.560.000,00 | 2.560.000,00  |
|    | Jumlah                                                                                                                          |              |              |              | 24.206.250,00 |

Realisasi atas anggaran tersebut telah termasuk kedalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) pada laporan ini dan untuk selisih tersebut telah dilakukan Jurnal Umum – penyesuaian dengan nomor bukti 069/AJP/DPUPR/2020 (terlampir).



# **PENJELASAN ATAS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

## **E.1. Penjelasan Umum Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan perubahan ekuitas adalah merupakan salah satu dari laporan keuangan yang harus dibuat oleh instansi yang menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut.

Hal-hal yang terdapat dalam laporan perubahan Ekuitas adalah sebagai berikut :

- ✓ Laba atau rugi bersih periode yang bersangkutan;
- ✓ Setiap pos pendapatan dan beban, keuntungan atau kerugian beserta jumlahnya yang berdasarkan PSAK terkait diakui secara langsung dalam PSAK;
- ✓ Pengaruh kumulatif dari perubahan kebijakan akuntansi dan perbaikan perubahan terhadap kesalahan mendasar sebagaimana diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan terkait;
- ✓ Saldo akumulasi laba atau rugi pada awal ekuitas periode serta perubahannya.

## **E.2. Catatan Penting Lainnya**

### **E.2.1. Ekuitas Awal**

Nilai ekuitas awal per 30 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 2.033.743.839.861,20 sedangkan nilai ekuitas akhir per Desember 2019 adalah sebesar Rp. 1.901.343.473.305,85.

### **E.2.2. Surplus/Defisit-LO**

Jumlah Surplus/Defisit-LO per 30 Desember 2020 adalah Rp. (201.631.891.086.74). Surplus/Defisit-LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

### **E.2.3.DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR**

Nilai dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar terdiri dari nilai Dampak Akumulatif atas Perubahan Nilai Aset Tetap sebesar Rp. 2.620.666.305,31, dan Koreksi Ekuitas Lainnya sebesar Rp. (24.206.250,00).

**E.2.4. KEWAJIBAN UNTUK DIKONSOLIDASIKAN**

Kewajiban untuk dikonsolidasikan di per 30 Desember 2020 yaitu sebesar Rp. 280.910.490.386,38.

**E.2.5. EKUITAS AKHIR**

Nilai ekuitas akhir per 30 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 2.115.618.899.215,15.



**PEMERINTAH PROVINSI BANGKA BELITUNG**

**LAPORAN OPERASIONAL**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DECEMBER 2020 DAN 2019**

| <b>Urusan Pemerintahan</b> : 1 URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR<br><b>Bidang Pemerintahan</b> : 1 . 03 PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG<br><b>Unit Organisasi</b> : 1 . 03 . 01 DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG<br><b>Sub Unit Organisasi</b> : 1 . 03 . 01 . 01 DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG |                                                                   |                |                |                          |          |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|--------------------------|----------|
| NO. URUT                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | URAIAN                                                            | SALDO<br>2020  | SALDO<br>2019  | KENAIKAN/<br>(PENURUNAN) | (%)      |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | <b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>                                       |                |                |                          |          |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | <b>PENDAPATAN - LO</b>                                            |                |                |                          |          |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | <b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO</b>                          | 567.092.000,00 | 988.908.200,00 | (421.816.200,00)         | (42,65)  |
| 8                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Pendapatan Pajak Daerah - LO                                      | 567.092.000,00 | 988.908.200,00 | (421.816.200,00)         | (42,65)  |
| 8 . 1                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                   |                |                |                          |          |
| 8 . 1 . 1                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                   | 0,00           | 0,00           | 0,00                     | 0,00     |
| 8 . 1 . 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Pendapatan Retribusi Daerah - LO                                  | 567.092.000,00 | 998.300.700,00 | (431.208.700,00)         | (43,19)  |
| 8 . 1 . 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO | 0,00           | 0,00           | 0,00                     | 0,00     |
| 8 . 1 . 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Lain-lain PAD Yang Sah - LO                                       | 0,00           | (9.392.500,00) | 9.392.500,00             | (100,00) |
| 8 . 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | <b>PENDAPATAN TRANSFER - LO</b>                                   |                |                |                          |          |
| 8 . 2 . 1                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat -LO                          | 0,00           | 0,00           | 0,00                     | 0,00     |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                   | 0,00           | 0,00           | 0,00                     | 0,00     |
| 8 . 2 . 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LO               | 0,00           | 0,00           | 0,00                     | 0,00     |
| 8 . 2 . 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LO                | 0,00           | 0,00           | 0,00                     | 0,00     |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                   | 0,00           | 0,00           | 0,00                     | 0,00     |

|           |                                                  |                    |                    |                    |         |
|-----------|--------------------------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|---------|
| 8 . 2 . 4 | Bantuan Keuangan - LO                            | 0,00               | 0,00               | 0,00               | 0,00    |
| 8 . 3     | <b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LO</b> | 0,00               | 0,00               | 0,00               | 0,00    |
| 8 . 3 . 1 | Pendapatan Hibah - LO                            | 0,00               | 0,00               | 0,00               | 0,00    |
| 8 . 3 . 2 | Dana Darurat - LO                                | 0,00               | 0,00               | 0,00               | 0,00    |
| 8 . 3 . 3 | Pendapatan Lainnya - LO                          | 0,00               | 0,00               | 0,00               | 0,00    |
| 9         | <b>BEBAN</b>                                     | 190.903.821.566,74 | 188.911.413.038,26 | 1.992.408.528,48   | 1,05    |
| 9 . 1 . 1 | Beban Pegawai - LO                               | 18.073.220.786,18  | 21.245.995.089,00  | (3.172.774.302,82) | (14,93) |
| 9 . 1 . 2 | Beban Persediaan                                 | 6.423.814.580,00   | 7.791.685.933,00   | (1.367.871.353,00) | (17,56) |
| 9 . 1 . 2 | Beban Jasa                                       | 31.451.770.773,80  | 29.921.975.644,26  | 1.529.795.129,54   | 5,11    |
| 9 . 1 . 2 | Beban Pemeliharaan                               | 1.116.306.618,00   | 9.943.203.469,00   | (8.826.896.851,00) | (88,77) |
| 9 . 1 . 2 | Beban Perjalanan Dinas                           | 2.262.670.589,00   | 3.235.816.849,00   | (973.146.260,00)   | (30,07) |
| 9 . 1 . 3 | Beban Bunga                                      | 0,00               | 0,00               | 0,00               | 0,00    |
| 9 . 1 . 4 | Beban Subsidi                                    | 0,00               | 0,00               | 0,00               | 0,00    |
| 9 . 1 . 5 | Beban Hibah                                      | 0,00               | 0,00               | 0,00               | 0,00    |
| 9 . 1 . 6 | Beban Bantuan Sosial                             | 0,00               | 0,00               | 0,00               | 0,00    |
| 9 . 1 . 7 | Beban Penyusutan dan Amortisasi                  | 131.576.038.219,76 | 116.772.736.054,00 | 14.803.302.165,76  | 12,68   |

LAPORAN OPERASIONAL

Halaman 1 dari 2

|                            |                    |                                         |
|----------------------------|--------------------|-----------------------------------------|
| <b>Urusan Pemerintahan</b> | : 1                | URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR            |
| <b>Bidang Pemerintahan</b> | : 1 . 03           | PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG       |
| <b>Unit Organisasi</b>     | : 1 . 03 . 01      | DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG |
| <b>Sub Unit Organisasi</b> | : 1 . 03 . 01 . 01 | DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG |

| NO. URUT  | URAIAN                   | SALDO<br>2020 | SALDO<br>2019 | KENAIKAN/<br>(PENURUNAN) | (%)  |
|-----------|--------------------------|---------------|---------------|--------------------------|------|
| 9 . 1 . 8 | Beban Penyisihan Piutang | 0,00          | 0,00          | 0,00                     | 0,00 |
| 9 . 1 . 9 | Beban Lain-lain          | 0,00          | 0,00          | 0,00                     | 0,00 |

|                                                      |                                                    |                      |                      |                     |      |
|------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|----------------------|----------------------|---------------------|------|
| 9 . 2 . 1                                            | Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah             | 0,00                 | 0,00                 | 0,00                | 0,00 |
| <b>SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI</b>                  |                                                    | (190.336.729.566,74) | (187.922.504.838,26) | (2.414.224.728,48)  | 1,28 |
| <b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>                      |                                                    |                      |                      |                     |      |
| 8 . 4 . 1                                            | Surplus Penjualan Aset Non Lancar - LO             | 0,00                 | 0,00                 | 0,00                | 0,00 |
| 8 . 4 . 2                                            | Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO | 0,00                 | 0,00                 | 0,00                | 0,00 |
| 8 . 4 . 3                                            | Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO | 0,00                 | 0,00                 | 0,00                | 0,00 |
| 9 . 3 . 1                                            | Defisit Penjualan Aset Non Lancar - LO             | 0,00                 | 0,00                 | 0,00                | 0,00 |
| 9 . 3 . 2                                            | Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO | 0,00                 | 0,00                 | 0,00                | 0,00 |
| 9 . 3 . 3                                            | Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO | 11.295.161.520,00    | 0,00                 | 11.295.161.520,00   | 0,00 |
| <b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b> |                                                    | (11.295.161.520,00)  | 0,00                 | (11.295.161.520,00) | 0,00 |
| <b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>        |                                                    | (201.631.891.086,74) | (187.922.504.838,26) | (13.709.386.248,48) | 7,30 |
| <b>POS LUAR BIASA</b>                                |                                                    |                      |                      |                     |      |
| 8 . 5 . 1                                            | Pendapatan Luar Biasa - LO                         | 0,00                 | 0,00                 | 0,00                | 0,00 |
| 9 . 4 . 1                                            | Beban Luar Biasa                                   | 0,00                 | 0,00                 | 0,00                | 0,00 |
| <b>SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA</b>           |                                                    | 0,00                 | 0,00                 | 0,00                | 0,00 |
| <b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>                            |                                                    |                      |                      |                     |      |
|                                                      |                                                    | (201.631.891.086,74) | (187.922.504.838,26) | (13.709.386.248,48) | 7,30 |
|                                                      |                                                    |                      |                      |                     |      |



Pangkalpinang, 31 Desember 2020

**Plt. KEPALA DINAS**

**Jantani Ali, ST**

NIP. 19731022 200501 1 007



PEMERINTAH PROVINSI BANGKA BELITUNG

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam Rupiah)

| <b>Urusan Pemerintahan</b> : 1 . 03 PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG                          |                      |                      |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| <b>Unit Organisasi</b> : 1 . 03 . 01 DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAANRUANG                    |                      |                      |
| <b>Sub Unit Organisasi</b> : 1 . 03 . 01 . 01 DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG          |                      |                      |
| URAIAN                                                                                         | 2020                 | 2019                 |
| EKUITAS AWAL                                                                                   | 2.033.743.839.861,20 | 1.901.343.473.305,85 |
| SURPLUS/DEFISIT-LO                                                                             | (201.631.891.086,74) | (187.922.504.838,26) |
| DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR:                                       |                      |                      |
| Dampak Akumulatif Perubahan Nilai Perubahan Nilai Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah | 0,00                 | 0,00                 |
| Dampak Akumulatif atas Perubahan Nilai Persediaan                                              | 0,00                 | 0,00                 |
| Dampak Akumulatif atas Perubahan Nilai Investasi Jangka Panjang Non Permanen                   | 0,00                 | 0,00                 |
| Dampak Akumulatif atas Perubahan Nilai Investasi Jangka Panjang Permanen                       | 0,00                 | 0,00                 |
| Dampak akumulatif atas Perubahan Nilai Aset Tetap Tanah                                        | 0,00                 | 0,00                 |
| Dampak Akumulatif atas Perubahan Nilai Aset Tetap Peralatan dan Mesin                          | 0,00                 | (11.650.000,00)      |
| Dampak Akumulatif atas Perubahan Nilai Aset Tetap Gedung dan Bangunan                          | 0,00                 | 0,00                 |
| Dampak Akumulatif atas Perubahan Nilai Aset Tetap Jalan Irigasi dan Jaringan                   | 0,00                 | 0,00                 |
| Dampak Akumulatif atas Perubahan Nilai Aset Tetap Lainnya                                      | 0,00                 | 0,00                 |
| Dampak Akumulatif Atas Perubahan Nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan                             | 0,00                 | 0,00                 |
| Dampak Akumulatif atas Perubahan Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap                         | 2.620.666.305,31     | 7.097.120.704,69     |
| Dampak Akumulatif atas Perubahan Nilai Aset Lainnya                                            | 0,00                 | 0,00                 |
| Dampak Akumulatif Perubahan Nilai Kas dan Setara Kas                                           | 0,00                 | 0,00                 |
| Kewajiban Untuk Dikonsolidasikan                                                               | 0,00                 | 0,00                 |
| Dampak Akumulatif Perubahan Nilai Piutang                                                      | 0,00                 | (43.000,00)          |
| Dampak Akumulatif Perubahan Nilai Utang                                                        | 0,00                 | 0,00                 |
| Dampak Akumulatif Perubahan Nilai penyisihan piutang                                           | 0,00                 | 43.000,00            |
| Dampak Akumulatif atas Perubahan Nilai Penyusutan Aset Lain Lain                               | 0,00                 | (0,34)               |
| Dampak Akumulatif atas Perubahan Nilai Amortisasi Aset Tidak Berwujud                          | 0,00                 | 0,00                 |
| Dampak Akumulatif Perubahan Nilai penyisihan Dana Bergulir                                     | 0,00                 | 0,00                 |
| Koreksi Ekuitas Lainnya                                                                        | (24.206.250,00)      | (3.369.972.739,00)   |
| KEWAJIBAN UNTUK DIKONSOLIDASIKAN                                                               | 280.910.490.386,38   | 316.607.373.428,26   |
| EKUITAS AKHIR                                                                                  | 2.115.618.899.216,15 | 2.033.743.839.861,20 |

Pangkalpinang, 31 Desember 2020

Pit. KEPALA DINAs

Jantani Ali, ST

NIP. 19731022 200501 1 007



PEMERINTAH PROVINSI BANGKA BELITUNG

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DECEMBER 2020 DAN 2019

| <div>Urusan Pemerintahan : 1 URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR</div> <div>Bidang Pemerintahan : 1 . 03 PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG</div> <div>Unit Organisasi : 1 . 03 . 01 DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG</div> <div>Sub Unit Organisasi : 1 . 03 . 01 . 01 DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG</div> |                                           |                        |                                           |                      |        |                      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|------------------------|-------------------------------------------|----------------------|--------|----------------------|
| NO. URUT                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | URAIAN                                    | ANGGARAN MURNI<br>2020 | ANGGARAN<br>MURNI/GESER/PERUBAHAN<br>2020 | REALISASI<br>2020    | (%)    | REALISASI<br>2019    |
| 1                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <b>PENDAPATAN</b>                         | 500.000.000,00         | 500.000.000,00                            | 567.092.000,00       | 113,42 | 998.928.000,00       |
| 1 . 1                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | <b>PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>             | 500.000.000,00         | 500.000.000,00                            | 567.092.000,00       | 113,42 | 998.928.000,00       |
| 1 . 1 . 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Pendapatan Retribusi Daerah               | 500.000.000,00         | 500.000.000,00                            | 567.092.000,00       | 113,42 | 998.300.700,00       |
| 1 . 1 . 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah | 0,00                   | 0,00                                      | 0,00                 | 0,00   | 627.300,00           |
| 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <b>BELANJA</b>                            | 298.109.890.010,00     | 297.452.937.956,00                        | 281.477.582.386,38   | 94,63  | 317.596.281.628,26   |
| 2 . 1                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | <b>BELANJA OPERASI</b>                    | 80.243.282.410,00      | 66.072.842.392,00                         | 59.299.312.583,18    | 89,75  | 71.974.533.665,26    |
| 2 . 1 . 1                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Belanja Pegawai                           | 26.399.677.405,00      | 26.233.567.655,00                         | 24.869.021.132,18    | 94,80  | 20.241.682.489,00    |
| 2 . 1 . 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Belanja Barang                            | 53.843.605.005,00      | 39.839.274.737,00                         | 34.430.291.451,00    | 86,42  | 51.732.851.176,26    |
| 2 . 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | <b>BELANJA MODAL</b>                      | 217.866.607.600,00     | 231.380.095.564,00                        | 222.178.269.803,20   | 96,02  | 245.621.747.963,00   |
| 2 . 2 . 1                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Belanja Tanah                             | 0,00                   | 100.000.000,00                            | 0,00                 | 0,00   | 0,00                 |
| 2 . 2 . 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Belanja Peralatan dan Mesin               | 5.283.665.920,00       | 11.118.332.980,00                         | 8.052.634.863,20     | 72,43  | 2.088.115.970,00     |
| 2 . 2 . 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Belanja Bangunan dan Gedung               | 1.800.000.000,00       | 0,00                                      | 0,00                 | 0,00   | 11.850.000,00        |
| 2 . 2 . 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan       | 210.782.941.680,00     | 220.161.762.584,00                        | 214.125.634.940,00   | 97,26  | 243.521.781.993,00   |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | <b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>                | (297.609.890.010,00)   | (296.952.937.956,00)                      | (280.910.490.386,38) | 94,60  | (316.597.353.628,26) |

|                                                                                                            |                                               |                                |                                                    |                           |            |                           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|--------------------------------|----------------------------------------------------|---------------------------|------------|---------------------------|
|                                                                                                            | <b>SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)</b> | (297.609.890.010,00)           | (296.952.937.956,00)                               | (280.910.490.386,38)      | 94,60      | (316.597.353.628,26)      |
|                                                                                                            |                                               |                                |                                                    |                           |            |                           |
| LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH                                                   |                                               |                                |                                                    |                           |            |                           |
|                                                                                                            |                                               |                                |                                                    |                           |            | Halaman 1 dari 2          |
| <b>Urusan Pemerintahan</b> : 1                      URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR                           |                                               |                                |                                                    |                           |            |                           |
| <b>Bidang Pemerintahan</b> : 1 . 03                      PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG                 |                                               |                                |                                                    |                           |            |                           |
| <b>Unit Organisasi</b> : 1 . 03 . 01                      DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG          |                                               |                                |                                                    |                           |            |                           |
| <b>Sub Unit Organisasi</b> : 1 . 03 . 01 . 01                      DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG |                                               |                                |                                                    |                           |            |                           |
| <b>NO. URUT</b>                                                                                            | <b>URAIAN</b>                                 | <b>ANGGARAN MURNI<br/>2020</b> | <b>ANGGARAN<br/>MURNI/GESER/PERUBAHAN<br/>2020</b> | <b>REALISASI<br/>2020</b> | <b>(%)</b> | <b>REALISASI<br/>2019</b> |

Pangkalpinang, 31 Desember 2020

**Plt. KEPALA DINAS**

**Jantani Ali, ST**

NIP. \_\_\_\_\_  
19731022 200501 1 007





NERACA  
PEMERINTAH PROVINSI BANGKA BELITUNG

Per 31 December 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah)

| <div>Urusan Pemerintahan : 1 . 03      URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUAN<sup>3</sup></div> <div>Unit Organisasi : 1 . 03 . 01      DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG</div> <div>Sub Unit Organisasi : 1 . 03 . 01 . 01      DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG</div> |                    |                    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| URAIAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 2020               | 2019               |
| <b>ASET</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                    |                    |
| <b>ASET LANCAR</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                    |                    |
| Kas di Bendahara Penerimaan                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 0,00               | 0,00               |
| Kas di Bendahara Pengeluaran                                                                                                                                                                                                                                                                                | 0,00               | 0,00               |
| Kas di BLUD                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 0,00               | 0,00               |
| Kas Lainnya                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 0,00               | 0,00               |
| Kas BOS (REKENING PENAMPUNG)                                                                                                                                                                                                                                                                                | 0,00               | 0,00               |
| Kas Di Bendahara BOS                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 0,00               | 0,00               |
| Kas Lainnya                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 0,00               | 0,00               |
| Setara Kas                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 0,00               | 0,00               |
| Belanja Dibayar Dimuka                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 0,00               | 0,00               |
| Investasi Jangka Pendek                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 0,00               | 0,00               |
| Piutang Pendapatan                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 0,00               | 0,00               |
| Piutang Lainnya                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 0,00               | 0,00               |
| Penyisihan Piutang                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 0,00               | 0,00               |
| Beban Dibayar Dimuka                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 0,00               | 0,00               |
| Persediaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 21.034.279.840,00  | 21.033.434.090,00  |
| <b>JUMLAH ASET LANCAR</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 21.034.279.840,00  | 21.033.434.090,00  |
| <b>INVESTASI JANGKA PANJANG</b>                                                                                                                                                                                                                                                                             |                    |                    |
| Investasi Jangka Panjang Non Permanen                                                                                                                                                                                                                                                                       |                    |                    |
| Investasi Jangka Panjang kepada Entitas Lainnya                                                                                                                                                                                                                                                             | 0,00               | 0,00               |
| Investasi dalam Obligasi                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 0,00               | 0,00               |
| Investasi dalam Proyek Pembangunan                                                                                                                                                                                                                                                                          | 0,00               | 0,00               |
| Dana Bergulir                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 0,00               | 0,00               |
| Deposito Jangka Panjang                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 0,00               | 0,00               |
| Investasi Non Permanen Lainnya                                                                                                                                                                                                                                                                              | 0,00               | 0,00               |
| Akumulasi Penyisihan Dana Bergulir                                                                                                                                                                                                                                                                          | 0,00               | 0,00               |
| <b>JUMLAH Investasi Jangka Panjang Non Permanen</b>                                                                                                                                                                                                                                                         | 0,00               | 0,00               |
| Investasi Jangka Panjang Permanen                                                                                                                                                                                                                                                                           |                    |                    |
| Penyertaan Modal Pemerintah Daerah                                                                                                                                                                                                                                                                          | 0,00               | 0,00               |
| Investasi Permanen Lainnya                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 0,00               | 0,00               |
| <b>JUMLAH Investasi Jangka Panjang Permanen</b>                                                                                                                                                                                                                                                             | 0,00               | 0,00               |
| <b>JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG</b>                                                                                                                                                                                                                                                                      |                    |                    |
| <b>ASET TETAP</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 0,00               | 0,00               |
| Tanah                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                    |                    |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 228.202.688.523,00 | 228.202.688.523,00 |

Printed By Sim00

|                               |                        |                        |
|-------------------------------|------------------------|------------------------|
| Peralatan dan Mesin           | 37.864.968.216,40      | 27.214.246.427,00      |
| Gedung dan Bangunan           | 114.782.588.495,98     | 128.698.416.320,98     |
| Jalan, Irigasi, dan Jaringan  | 2.890.700.841.540,18   | 2.679.156.606.050,18   |
| Aset Tetap Lainnya            | 0,00                   | 0,00                   |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan   | 21.881.048.500,00      | 19.323.855.300,00      |
| Akumulasi Penyusutan          | (1.237.839.026.121,76) | (1.108.893.364.207,31) |
| JUMLAH ASET TETAP             | 2.055.593.109.153,80   | 1.973.702.448.413,85   |
| DANA CADANGAN                 |                        |                        |
| Dana Cadangan                 |                        |                        |
| JUMLAH DANA CADANGAN          | 0,00                   | 0,00                   |
| ASET LAINNYA                  | 0,00                   | 0,00                   |
| Tagihan Jangka Panjang        |                        |                        |
|                               | 0,00                   | 0,00                   |
| Kemitraan dengan Pihak Ketiga | 0,00                   | 0,00                   |
| Aset Tidak Berwujud           | 47.740.833,00          | 57.450.833,00          |
| Aset Lain-lain                | 39.665.275.643,35      | 39.665.275.643,35      |



| <div><div>Urusan Pemerintahan : 1 . 03</div><div>Unit Organisasi : 1 . 03 . 01</div><div>Sub Unit Organisasi : 1 . 03 . 01 . 01</div></div> <div>URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG<sup>3</sup><br/>DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG<br/>DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG</div> |                                              |                                              |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|
| URAIAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 2020                                         | 2019                                         |
| Jumlah aset lainnya                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                              |                                              |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 39.713.016.476,35                            | 39.722.726.476,35                            |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                              |                                              |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 2.116.340.405.470,15                         | 2.034.458.608.980,20                         |
| Jumlah aset                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                              |                                              |
| KEWAJIBAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                              |                                              |
| KEWAJIBAN JANGKA PENDEK                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                              |                                              |
| Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 0,00                                         | 0,00                                         |
| Utang Bunga                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 0,00                                         | 0,00                                         |
| Bagian Lancar Utang Jangka Panjang                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 0,00                                         | 0,00                                         |
| Pendapatan Diterima Dimuka                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 0,00                                         | 0,00                                         |
| Utang Beban                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 721.506.254,00                               | 714.769.119,00                               |
| Utang Jangka Pendek Lainnya                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 0,00                                         | 0,00                                         |
| Utang Transfer                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 0,00                                         | 0,00                                         |
| Jumlah kewajiban jangka pendek                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 721.506.254,00                               | 714.769.119,00                               |
| KEWAJIBAN JANGKA PANJANG                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                              |                                              |
| Utang Dalam Negeri                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                              |                                              |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 0,00                                         | 0,00                                         |
| Utang Jangka Panjang Lainnya                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 0,00                                         | 0,00                                         |
| Jumlah kewajiban jangka panjang                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 0,00                                         | 0,00                                         |
| Jumlah kewajiban                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                              |                                              |
| EKUITAS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                              |                                              |
| EKUITAS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 721.506.254,00                               | 714.769.119,00                               |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                              |                                              |
| Jumlah kewajiban dan ekuitas dana                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 2.115.618.899.216,15<br>2.116.340.405.470,15 | 2.033.743.839.861,20<br>2.034.458.608.980,20 |



**PEMERINTAH PROPINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**  
**DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG**

KOMPLEK PERKANTORAN AIR ITAM Telp. (0717) 439570 Fax (0717) 439566

| No | Uraian                                                | Jumlah             | Ket |
|----|-------------------------------------------------------|--------------------|-----|
| 1. | Utang Tambahan penghasilan<br>PNS bulan Desember 2020 | Rp. 721.506.254,00 |     |
|    | Jumlah                                                | Rp. 721.506.254,00 |     |

Pangkalpinang, 4 Januari 2021  
Pengguna Anggaran Dinas Pekerjaan Umum  
dan Penataan Ruang  
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Jantani Ali, ST  
Pembina TK.I / IV.b  
Nip. 19731022 200501 1 007



**PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**  
**DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG**

Kompleks Perkantoran dan Permukiman Terpadu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung  
Kelurahan Air Itam Pangkalpinang 0717-439570 0717-439566

**REKAPITULASI SETORAN PENGEMBALIAN BELANJA**  
**TAHUN ANGGARAN 2020**

| NO | URAIAN                                                                  | JUMLAH               | KETERANGAN               |
|----|-------------------------------------------------------------------------|----------------------|--------------------------|
| 1. | Pengembalian Belanja Pegawai an.<br>Dewi Wahyuni, SE                    | Rp. 6.459.600,00     | Tanggal 5 Oktober 2020   |
| 2. | Pengembalian Ke Kasda Belanja SPPD<br>Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan | Rp. 320.000,00       | Tanggal 10 Desember 2020 |
| 3. | Pengembalian Sisa UP Kegiatan Tahun<br>Anggaran 2020                    | Rp. 1.934.625.322,18 | Tanggal 30 Desember 2020 |

Bendahara Pengeluaran

Geger Heru Wibowo, SE  
NIP. 19760108 200901 1 007



BANK SUMSELBABEL

FORMULIR SETORAN

F-003/ISO/BSB/1/2014

Validasi :

REKORING INFERS

05  
000013761721512

☒ Tunai ☐ Non Tunai

Tanggal : 05 - 10 - 2020

Jenis Rekening : ☐ Giro ☐ Tabungan  
Pemilik Rekening : ☐ Penduduk ☐ Bukan Penduduk \*

Disetor ke :

Nomor Rekening : 1414300000000000

Nama Pemilik rekening : RAS LAKSHY HAY BABEL

| Setoran Non Tunai :       |             | Jumlah         |
|---------------------------|-------------|----------------|
| No. & Tgl Cek/BG          | Bank/Cabang |                |
|                           |             |                |
|                           |             |                |
|                           |             |                |
| Setoran Tunai :           |             | Rp 6.459.600,- |
| Kurs                      |             |                |
| Biaya (dibayar oleh bank) |             |                |
| Total                     |             | Rp 6.459.600,- |

Terbilang : enam juta empat ratus lima puluh sembilan ribu enam ratus rupiah

Keterangan/Berita Untuk Penerima :

☐ Deposito ☐ Pinjaman ☐ Lainnya .....  
Mata Uang : ☐ IDR ☐ Valas

Informasi Penyetor (khusus untuk transaksi penyetoran oleh bukan pemilik rekening)

☐ Nasabah, No. Rekening : 05

☐ Non Nasabah (No. ID/KTP/SIM/KITAS) : 05

Nama Penyetor : RAS LAKSHY HAY BABEL

Alamat Penyetor :  

Khusus setoran > Rp100.000.000,00 (ekuivalen)

Sumber Dana :  

Tujuan Transaksi :  

Pejabat Bank

Teller

Penyetor

Transaksi dianggap sah apabila formulir setoran ini divalidasi dan dibubuhi tandatangan  
Perhatian : \* transaksi oleh bukan penduduk dengan nominal diatas USD 10.000 atau ekuivalennya wajib mengisi form LLD1

